

# Persepsi Siswa Tentang Keterampilan Mengajar Mahasiswa Program Pengalaman Lapangan Kependidikan FIK UNP dalam Proses Pembelajaran Penjas

*Randi Saputra, Yendrizal*

**Abstrak** : Masalah dalam penelitian ini adalah Kurang terampilnya mahasiswa program pengalaman lapangan kependidikan dalam kegiatan proses pembelajaran penjas. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan mahasiswa program pengalaman lapangan kependidikan dalam melaksanakan pembelajaran pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 22 dengan 30 item pernyataan. Pengambilan data dilakukan dengan cara membagikan angket. Analisis data penelitian menggunakan teknik distribusi frekuensi (statistik deskriptif) dengan perhitungan persentase. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan persepsi siswa tentang keterampilan mahasiswa program pengalaman lapangan kependidikan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang dalam proses pembelajaran di SMK Negeri 6 Padang diperoleh dari keterampilan membuka pelajaran 59,5%, keterampilan menjelaskan pelajaran 63,1%, keterampilan mengelola kelas 63,6% dan keterampilan menutup pelajaran 51,7%. Jadi persepsi siswa tentang keterampilan mahasiswa program pengalaman lapangan kependidikan FIK UNP dalam proses pembelajaran di SMK Negeri 6 Padang dengan tingkat pencapaian sebesar 59,5% termasuk kategori Cukup.

Kata Kunci : Keterampilan Mengajar, Pembelajaran Penjas

## A. PENDAHULUAN

Persepsi menurut Woodworth & Marguis dalam Walgito Bimo, (2013:53) “mendeskripsikan bahwasanya persepsi merupakan suatu proses yang paling pertama didahului oleh penginderaan”. Penginderaan adalah suatu proses diterimanya stimulus oleh individu melalui alat penerima yaitu alat indera. Moskowitz & Orgel dalam Walgito, (2013:54), berpendapat bahwa persepsi adalah suatu proses yang *intergrated* dari individu terhadap stimulus yang diterimanya. Dalam hal ini persepsi mencakup penafsiran obyek, penerimaan stimulus *inplus*, pengorganisasikan dengan cara mempengaruhi perilaku dan pembentukan sikap.

Menurut Walgito, (2010:54-55) persepsi dipengaruhi oleh beberapa faktor yang telah diklasifikasikan, antara lain: Faktor internal, yaitu faktor yang berhubungan dengan segi kejasmanian, dan segi psikologis. Faktor eksternal, yaitu stimulus dan sifat-sifat yang

menonjol pada lingkungan dan melatarbelakangi objek yang merupakan suatu kebulatan atau kesatuan yang sulit dipisahkan, antara lain: guru, metode pembelajaran, materi, sarana dan prasarana, lingkungan dan teman.

Praktik Pengalaman Lapangan yang selanjutnya disebut Praktik Pengalaman Lapangan adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh Guru Praktik Pengalaman Lapangan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah. Dalam penciptaan guru yang profesional salah satunya dengan adanya Program Pelatihan Lapangan Kependidikan (PPLK). Sasaran yang ingin dicapai dari PPLK adalah membentuk pribadi calon guru yang memiliki seperangkat pengetahuan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran baik di masyarakat, sekolah, maupun luar sekolah.

Maka dengan demikian pada pelaksanaannya para siswa mempunyai persepsi terhadap keterampilan mahasiswa PPLK penjas dalam kegiatan praktek yang dilakukan. Dimana keterampilan tersebut berupa keterampilan membuka pelajaran, keterampilan mengelola kegiatan inti, keterampilan menggunakan media, keterampilan menilai pembelajaran, keterampilan interaksi mengajar, keterampilan motivasi terhadap pembelajaran penjas. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan mahasiswa program pengalaman lapangan kependidikan dalam melaksanakan pembelajaran pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan.

## **B. METODOLOGI**

Jenis metode yang digunakan penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Sedangkan dari sisi tujuan, penelitian ini masuk kedalam jenis penelitian deskriptif. Penelitian ini akan dilaksanakan di SMK Negeri 6 Padang tahun ajaran 2018/2019. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan. Sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 22 siswa. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket (kuisisioner) yang berisi sejumlah pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden. Penilaian instrument dibuat dengan menggunakan Tabel Skala *Likert*. Setelah semua data berhasil dikumpulkan kemudian diolah, karena jenis penelitian

ini bersifat deskriptif, maka teknik analisis data yang dapat dipergunakan adalah dengan mengemukakan teknik distribusi frekuensi (statistic deskriptif) dengan perhitungan persentase

### C. HASIL

Pelaksanaan persepsi siswa tentang keterampilan mengajar mahasiswa program pengalaman lapangan kependidikan (PPLK) Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang dalam proses pembelajaran penjas di SMK Negeri 6 Padang. Dengan 30 butir soal pernyataan angket dijadikan sebagai bahan penilaian oleh peneliti terhadap 22 orang sampel, yakni dengan frekusensi :  $30 \times 22 = 660$  (jumlah frekuensi jawaban). Berdasarkan analisis data dapat di sampaikan sebagai berikut:

#### 1. Membuka Pelajaran

Dari hasil penelitian telah dilakukan terhadap dari indikator membuka pelajaran siswa SMK Negeri 6 Padang yang diperoleh dari 8 butir pertanyaan (1-8), berdasarkan hasil dari 22 responden diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 1. Distribusi Frekuensi Membuka Pelajaran**

No	Jawaban	F	Percent
1	Sangat Lemah	0	0 %
2	Lemah	0	0 %
3	Cukup	16	73 %
4	Kuat	6	27 %
5	Sangat Kuat	0	0 %
Jumlah		22	100%

Pada tabel di atas dapat diketahui bahwa 22 responden dari 8 butir pertanyaan (1-8) yang memilih jawaban sangat lemah sebanyak 0 % responden (0 orang jawaban), yang memilih jawaban lemah sebanyak 0 % responden (0 orang jawaban), yang memilih cukup sebanyak 73 % responden (16 orang jawaban), yang memilih jawaban kuat sebanyak 27% responden (6 orang jawaban), yang memilih jawaban sangat kuat sebanyak 0% responden (0 orang jawaban). Maka berdasarkan tabulasi jawaban siswa SMK Negeri 6 Padang tergolong cukup yaitu dengan rata rata 59,5%

## 2. Menjelaskan Pelajaran

Dari hasil penelitian telah dilakukan terhadap dari indikator menjelaskan pelajaran siswa SMK Negeri 6 Padang yang diperoleh dari 8 butir pertanyaan (9-15), berdasarkan hasil dari 22 responden diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 2. Distribusi Frekuensi Menjelaskan Pelajaran**

No	Jawaban	F	Percent
1	Sangat Lemah	0	0%
2	Lemah	1	4,5%
3	Cukup	6	27,3%
4	Kuat	15	68,2%
5	Sangat Kuat	0	0%
Jumlah		22	100%

Pada tabel di atas dapat diketahui bahwa 22 responden dari 7 butir pertanyaan (9-15) yang memilih jawaban sangat lemah sebanyak 0 % responden (0 orang jawaban), yang memilih jawaban lemah sebanyak 4,5 % responden (1 orang jawaban), yang memilih cukup sebanyak 27,3% responden (6 orang jawaban), yang memilih jawaban kuat sebanyak 68,2% responden (15 orang jawaban), yang memilih jawaban sangat kuat sebanyak 0% responden (0 orang jawaban). Maka berdasarkan tabulasi jawaban siswa SMK Negeri 6 Padang tergolong kuat yaitu dengan rata rata 63,1%

## 3. Mengelola kelas

Dari hasil penelitian telah dilakukan terhadap dari indikator mengelola kelas siswa SMK Negeri 6 Padang yang diperoleh dari 6 butir pertanyaan (16-21), berdasarkan hasil dari 22 responden diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 3. Distribusi Frekuensi Mengelola Kelas**

No	Jawaban	F	Percent
1	Sangat Lemah	0	0%
2	Lemah	0	0%
3	Cukup	7	32%
4	Kuat	15	68%
5	Sangat Kuat	0	0%

Jumlah	22	100%
--------	----	------

Pada tabel di atas dapat diketahui bahwa 22 responden dari 6 butir pertanyaan (16-21) yang memilih jawaban sangat lemah sebanyak 0 % responden (0 orang jawaban), yang memilih jawaban lemah sebanyak 0 % responden (0 orang jawaban), yang memilih cukup sebanyak 32% responden (7 orang jawaban), yang memilih jawaban kuat sebanyak 68% responden (15 orang jawaban), yang memilih jawaban sangat kuat sebanyak 0% responden (0 orang jawaban). Maka berdasarkan tabulasi jawaban siswa SMK Negeri 6 Padang tergolong kuat yaitu dengan rata rata 63,6%

#### 4. Menutup Pelajaran

Dari hasil penelitian telah dilakukan terhadap dari indikator mengelola kelas siswa SMK Negeri 6 Padang yang diperoleh dari 6 butir pertanyaan (16-21), berdasarkan hasil dari 22 responden diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 4. Distribusi Frekuensi Mengelola Kelas**

No	Jawaban	F	Percent
1	Sangat Lemah	0	0%
2	Lemah	1	4,5%
3	Cukup	21	95,5%
4	Kuat	0	0%
5	Sangat Kuat	0	0%
Jumlah		22	100%

Pada tabel di atas dapat diketahui bahwa 22 responden dari 9 butir pertanyaan (22-30) yang memilih jawaban sangat lemah sebanyak 0 % responden (0 orang jawaban), yang memilih jawaban lemah sebanyak 4,5% responden (1 orang jawaban), yang memilih cukup sebanyak 95,5% responden 21 orang jawaban), yang memilih jawaban kuat sebanyak 0% responden (0 orang jawaban), yang memilih jawaban sangat kuat sebanyak 0% responden (0 orang jawaban).

## **D. PEMBAHASAN**

### **1. Keterampilan membuka pelajaran**

Dari hasil penilaian telah dilakukan, terhadap kegiatan membuka pelajaran dalam proses “Persepsi Siswa Tentang Keterampilan Mengajar Mahasiswa Program Pengalaman Lapangan Kependidikan (PPLK) Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang Dalam Proses Pembelajaran Penjas Di SMK Negeri 6 Padang, dengan hasil penilaian keseluruhan terhadap item kegiatan membuka pelajaran dapat disimpulkan kegiatan menjelaskan pelajaran, di kategorikan Cukup dengan presentase 59,5%. Jadi dapat digambarkan bahwa keterampilan mahasiswa praktik pengalaman lapangan kependidikan sudah cukup, jika akan sangat lebih baik lagi mahasiswa praktik tidak mengabaikan faktor-faktor yang mempengaruhi indikator keterampilan mahasiswa, agar tingkat pencapaian indikator keterampilan mahasiswa praktik pengalaman lapangan kependidikan menjadi maksimal dan sesuai yang diharapkan.

### **2. Keterampilan menjelaskan pelajaran**

Dari hasil penilaian telah dilakukan, terhadap kegiatan menjelaskan pelajaran dalam proses “Persepsi Siswa Tentang Keterampilan Mengajar Mahasiswa Program Pengalaman Lapangan Kependidikan (PPLK) Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang Dalam Proses Pembelajaran Penjas Di SMK Negeri 6 Padang, dengan hasil penilaian keseluruhan terhadap item kegiatan menjelaskan pelajaran dapat disimpulkan kegiatan menjelaskan pelajaran, di kategorikan *Kuat* dengan presentase 63,1%. Jadi dapat digambarkan bahwa keterampilan mahasiswa praktik pengalaman lapangan kependidikan sudah kuat, jika akan sangat lebih baik lagi mahasiswa praktik tidak mengabaikan faktor-faktor yang mempengaruhi indikator keterampilan mahasiswa, agar tingkat pencapaian indikator keterampilan mahasiswa praktik pengalaman lapangan kependidikan menjadi maksimal dan sesuai yang diharapkan.

### **3. Keterampilan mengelola kelas**

Dari hasil penilaian telah dilakukan, terhadap kegiatan mengelola kelas dalam proses “Persepsi Siswa Tentang Keterampilan Mengajar Mahasiswa Program Pengalaman Lapangan Kependidikan (PPLK) Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang Dalam Proses Pembelajaran Penjas Di SMK Negeri 6 Padang, dengan hasil penilaian

keseluruhan terhadap item kegiatan mengelola kelas dapat disimpulkan kegiatan mengelola kelas, di kategorikan **Kuat** dengan presentase 63,6%. Jadi dapat digambarkan bahwa keterampilan mahasiswa praktik pengalaman lapangan kependidikan sudah kuat, jika akan sangat lebih baik lagi mahasiswa praktik tidak mengabaikan faktor-faktor yang mempengaruhi indikator keterampilan mahasiswa, agar tingkat pencapaian indikator keterampilan mahasiswa praktik pengalaman lapangan kependidikan menjadi maksimal dan sesuai yang diharapkan.

#### **4. Keterampilan menutup pelajaran**

Dari hasil penilaian telah dilakukan, terhadap kegiatan menutup pelajaran dalam proses “Persepsi Siswa Tentang Keterampilan Mengajar Mahasiswa Program Pengalaman Lapangan Kependidikan (PPLK) Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang Dalam Proses Pembelajaran Penjas Di SMK Negeri 6 Padang, dengan hasil penilaian keseluruhan terhadap item kegiatan menutup pelajaran dapat disimpulkan kegiatan menutup pelajaran, di kategorikan **Cukup** dengan presentase 51,7%. Jadi dapat digambarkan bahwa keterampilan mahasiswa praktik pengalaman lapangan kependidikan sudah cukup, jika akan sangat lebih baik lagi mahasiswa praktik tidak mengabaikan faktor-faktor yang mempengaruhi indikator keterampilan mahasiswa, agar tingkat pencapaian indikator keterampilan mahasiswa praktik pengalaman lapangan kependidikan menjadi maksimal dan sesuai yang diharapkan.

#### **E. KESIMPULAN**

1. Dari hasil analisis data dan deskripsi hasil penelitian tentang Persepsi Siswa Tentang Keterampilan Mengajar Mahasiswa Program Pengalaman Lapangan Kependidikan (PPLK) Fakultas Ilmu Keolahragaan Unoversitas Negri Padang Dalam Proses Pembelajaran Di SMK Negeri 6 Padang pada indikator membuka pelajaran tingkat pencapaian sebesar 59,5% ini dapat diklasifikasikan cukup.
2. Dari hasil analisis data dan deskripsi hasil penelitian tentang Persepsi Siswa Tentang Keterampilan Mengajar Mahasiswa Program Pengalaman Lapangan Kependidikan (PPLK) Fakultas Ilmu Keolahragaan Unoversitas Negri Padang Dalam Proses

Pembelajaran Di SMK Negeri 6 Padang pada indikator menjelaskan pelajaran tingkat pencapaian sebesar 63,1% ini dapat diklasifikasikan kuat.

3. Dari hasil analisis data dan deskripsi hasil penelitian tentang Persepsi Siswa Tentang Keterampilan Mengajar Mahasiswa Program Pengalaman Lapangan Kependidikan (PPLK) Fakultas Ilmu Keolahragaan Unoversitas Negri Padang Dalam Proses Pembelajaran Di SMK Negeri 6 Padang pada indikator mengelola kelas tingkat pencapaian sebesar 63,6% ini dapat diklasifikasikan kuat.
4. Dari hasil analisis data dan deskripsi hasil penelitian tentang Persepsi Siswa Tentang Keterampilan Mengajar Mahasiswa Program Pengalaman Lapangan Kependidikan (PPLK) Fakultas Ilmu Keolahragaan Unoversitas Negri Padang Dalam Proses Pembelajaran Di SMK Negeri 6 Padang pada indikator menutup pelajaran tingkat pencapaian sebesar 51,7% ini dapat diklasifikasikan cukup.

#### **DAFTAR RUJUKAN**

Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian*. (Edisi Revisi V). Jakarta : Rineka Cipta.

Gandhi, W. 2016. *Filsafat Pendidikan*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.

Husdarta.2011. *Manajemen Pendidikan Jasmani*. Bandung: ALFABET

Hasibuan, J.J dan Moedjiono. 1998. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Karya.

Mohammad, U. U. 2003. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Sanjaya, Wina. 2009. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana

Syahron Lubis (2011). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Padang: Sukabina.

Sutikno, Sobry. 2009 *Belajar dan pembelajaran. Upaya Kreatif dalam Mewujudkan Pembelajaran yang Berhasil*. Bandung: Prospect

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Widyastuti, Y. 2014. *Psikologi Sosial*. Yogyakarta: Graha ilmu.

Zalfendi, *et,al*.2010. *Strategi pembelajaran*.Padang :Sukabina Press.